



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Informations:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes to the Financial Statements (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that*:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*

Direktur Utama / *Managing Director*

Direktur / *Director*



Sugiman Layanto

Janto Lili

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00244/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat kapal Grup sebesar USD122,109,161, mewakili 63% dari total aset Grup. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada tiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan sumber internal dan eksternal informasi, dalam menentukan apakah ada indikasi bahwa setiap kapal mungkin mengalami penurunan nilai, yang mana termasuk tetapi tidak terbatas pada penurunan yang signifikan dalam kinerja keuangan yang diharapkan dari setiap kapal dan bukti keusangan atau kerusakan fisik kapal. Upaya audit signifikan terlibat dalam tinjauan penilaian manajemen dan asumsi seputar indikator penurunan nilai.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami melakukan reviu atas penilaian manajemen apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan dan menilai kewajaran pertimbangan signifikan yang digunakan dalam penilaian;
- Kami melakukan pengamatan fisik kapal;
- Kami melakukan analisa profitabilitas dan unit penghasil kas kapal dan biaya operasi dengan mempertimbangkan tarif charter yang diproyeksikan ke beberapa tahun ke depan.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Carrying Amount of Vessels

As of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's vessels amounted to USD122,109,161, representing 63% of the Group's total assets. The Group reviews the carrying amount of its vessels on an annual basis or more frequently if impairment indicators are present.

The impairment assessment requires management to consider both internal and external sources of information, in determining whether there is any indication that any vessel may have been impaired, which include but are not limited to significant decline in expected financial performance of each vessel and evidence of obsolescence or physical damage of the vessels. Significant audit effort was involved in the review of management's assessment and assumption surrounding indicators of impairment.

Our audit procedures include, among other:

- *Review management's assessment of whether indicators of impairment were present at the statement of financial position date and assessed the reasonableness of the significant judgments used in the assessment;*
- *Perform physical observations of vessels;*
- *Analyze the profitability and cash generating unit of the vessels and operating costs by considering the projected charter rates for the next few years.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent

“Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Entity Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors’ report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors’ report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than*

kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 26 Maret 2024/March 26, 2024



00244

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)**

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	8,950,804	2,473,755	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 27, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10	7,044,596	7,159,860	Related Parties
Pihak Ketiga		18,828,119	19,908,915	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 27, 28	4,839,053	8,448,034	Other Current Financial Assets - Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	7.a	1,111,170	1,044,390	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	2,496,044	1,281,026	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		43,269,786	40,315,980	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	10	1,889,356	1,451,010	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	18,324,156	17,766,094	Investment in Associates
Aset Tetap	11	130,519,315	129,230,833	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	792,807	681,819	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		151,525,634	149,129,756	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		194,795,420	189,445,736	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 27, 28			Accounts Payable
Pihak Berelasi	10	2,885,306	780,752	Related Parties
Pihak Ketiga		9,343,682	7,920,908	Third Parties
Beban Akrual	14, 28	571,813	396,077	Accrued Expenses
Utang Pajak	7.d	281,323	259,231	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	365,963	280,844	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 27, 28	767,977	216,374	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	16, 28	--	350,000	Short Term Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	5,992,491	5,544,133	Bank and Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,208,555	15,748,319	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	15, 27, 28	2,159,694	3,564,900	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	7,777,506	11,322,271	Bank and Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	2,730,163	3,201,819	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		12,667,363	18,088,990	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		32,875,918	33,837,309	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.364.337.057 dan 4.358.812.057 Saham per 31 Desember 2023 dan 2022	20	45,398,868	45,362,784	Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 4,364,337,057 and 4,358,812,057 Shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan Modal Disetor	21	88,232,576	88,219,702	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	19	1,350,113	1,344,489	Difference In Transaction With Non Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lainnya		47,143	153,213	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(773,507)	(7,546,714)	Unappropriated
Total		134,778,037	128,056,318	Total
Kepentingan Non Pengendali	18	27,141,465	27,552,109	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		161,919,502	155,608,427	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		194,795,420	189,445,736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
PENDAPATAN	22	72,561,169	61,000,664	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	(57,541,647)	(49,763,392)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		15,019,522	11,237,272	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(6,191,989)	(5,935,346)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25.a	186,968	1,170,150	Other Income
Beban Lain-lain	25.b	(815,743)	(3,818,367)	Other Expenses
Beban Pajak Final	7.f	(838,852)	(656,973)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		7,359,906	1,996,736	OPERATING PROFIT
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	547,859	355,773	Share of Gain of Associates
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	(1,224,087)	(1,405,982)	Interest and Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6,683,678	946,527	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.b	(53,051)	(85,432)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6,630,627	861,095	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		(106,070)	125,559	Currency Translation Adjustment
Program Imbalan Pasti	17	100,663	(36,320)	Defined Benefit Plans
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	9	8,203	5,854	Share of Other Comprehensive Income of Associate
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,633,423	956,188	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,673,491	1,110,305	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Non Pengendali		(42,864)	(249,210)	Non Controlling Interests
		6,630,627	861,095	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		6,667,137	1,191,538	Owner of the Parent Entity
Keperentingan Non Pengendali	18	(33,714)	(235,350)	Non Controlling Interests
		6,633,423	956,188	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)
Dasar	26	0.153	0.025	Basic
Dilusian	26	0.153	0.025	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham/ Capital Stock USD	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation USD	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions With Non-controlling Interest USD	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total USD	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest USD	Total Ekuitas/ Total Equity USD		
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *) USD					
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	45,257,579	88,218,759	27,654	--	522,844	(8,612,693)	125,414,143	28,551,478	153,965,621	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021	
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	19	--	--	--	1,344,489	--	1,344,489	(1,344,489)	--	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	105,205	943	--	--	--	106,148	--	106,148	Excercise of Share Option	
Penambahan Modal Disetor Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	580,470	580,470	Additional Paid in Capital in Subsidiary	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	125,559	--	--	1,065,979	1,191,538	(235,350)	956,188	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	45,362,784	88,219,702	153,213	1,344,489	522,844	(7,546,714)	128,056,318	27,552,109	155,608,427	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022	
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	19	--	--	--	5,624	--	5,624	(5,624)	--	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	36,084	12,874	--	--	--	48,958	--	48,958	Excercise of Share Option	
Pengurangan Kepemilikan Saham Non Pengendali	18	--	--	--	--	--	--	(369,506)	(369,506)	Deduction of Shares from Non-Controlling Interest	
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	(1,800)	(1,800)	Dividend Distribution from Subsidiary	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(106,070)	--	--	6,773,207	6,667,137	(33,714)	6,633,423	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	45,398,868	88,232,576	47,143	1,350,113	522,844	(773,507)	134,778,037	27,141,465	161,919,502	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023	

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		73,757,229	56,862,217	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(34,601,415)	(28,531,400)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(14,002,116)	(13,005,885)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(1,192,206)	(1,330,040)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(940,611)	(1,186,339)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	25.a	67,225	34,397	Cash Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak		29,525	80,055	Cash Received from Tax Refund
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23,117,631	12,923,005	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia				Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets
Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 12	2,614,635	3,800,000	Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	9	--	429,862	Dividends Received from Associate
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	9	(2,000)	(99,018)	Additional Investment on Associates
Penambahan Uang Muka Investasi	8	(376,052)	--	Additional of Investment Advances
Perolehan Aset Tetap	11	(14,049,038)	(15,605,778)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi		(11,812,455)	(11,474,934)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	16	2,800,000	4,050,000	Receipt of Bank and Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	16	(6,274,274)	(12,771,479)	Payment of Bank and Financial Institution Loans
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		551,603	1,004,850	Receipt of Other Financial Liabilities
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(1,405,206)	(1,306,477)	Payment of Other Financial Liabilities
Pembayaran Piutang dari Pihak Berelasi		(438,346)	--	Payment of Due from Related Parties
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	19	--	801,010	Receipt of Due from Related Parties
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	18	(1,800)	--	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Penerimaan Setoran Modal				Receipt of Paid in Capital
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		48,958	106,148	Without Pre-emptive Rights
Pembayaran Biaya Emisi Saham				Payment Share Issuance Cost
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		(351)	(238)	Without Pre-emptive Rights
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali		(125,000)	(1,041,313)	Acquisitions of Non Controlling Interest
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak				Receipt of Paid in Capital in Subsidiary
dari Kepentingan Non Pengendali	18	--	580,470	form Non Controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,844,416)	(8,577,029)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		6,460,760	(7,128,958)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA				EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS		16,289	(67,770)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL TAHUN	4	2,473,755	9,670,483	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN	4	8,950,804	2,473,755	THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31

Additional information of non cash activities is presented in Note 31

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 7 Juni 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris

Jonathan Jochanan

Sim Idrus Munandar
John Stuart Anderson Slack

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Direktur
Direktur

Sugiman Layanto
Nely Layanto
Janto Lili
Muhamad Shanie Mubarak

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 19 dated June 7, 2023 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 9, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company’s ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner*

Directors:

*President Director
Director
(Serves as a Corporate Secretary)
Director
Director*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ketua	Sim Idrus Munandar	Chair
Anggota	Antonius Karamoy	Member
Anggota	Hanafiah Alam	Member

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 195 dan 187 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries employed 195 and 187 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2023 %	2022 %	2023 USD	2022 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	73,536,846	64,223,502
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	6,156,054	6,176,321
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	1,185,405	1,275,967
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	126,534	123,861
PT Nusa Maritim Jaya	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2021	100.00	100.00	258,364	262,897
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	17,082,262	16,860,815
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	100.00	60.00	1,547,716	1,546,446
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	25,726,816	26,100,126
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	5,971,654	5,989,502
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	100.00	100.00	12,815,171	13,005,861
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	23,711,658	23,772,393
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	570,255	597,832
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	5,353,893	5,442,724
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	16,966,546	16,966,525
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Geologi/ Geology	--	98.00	98.00	2,727	2,727
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ Digital Platform	--	99.85	--	42,164	--

Pada 2023, Perusahaan mendirikan perusahaan Alto senilai USD42,099 dengan kepemilikan saham sebesar 99,85%.

In 2023, the Company established Alto with acquisition cost USD42,099 and ownership of 99.85%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nov 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ MESOP 2, Exercise Price Rp390	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ Stock Dividend - 2013	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ IFC Loan Conversion	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ Stock Dividend - 2014	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ Dec 6, 2019	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ May 20, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ Nov 5, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ Dec 21, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ May 13, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	175,000	175,000
19 Mei 2022/ May 19, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	200,000	200,000
2 Jun 2022/ Jun 2, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	300,000	300,000
15 Des 2022/ Dec 15, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ Dec 15, 2022	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150	3,125,000	3,125,000
13 Juni 2023/ June 13, 2023	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120	600,000	600,000
13 Des 2023/ Dec 13, 2023	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120	1,800,000	1,800,000
13 Des 2023/ Dec 13, 2023	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP Phase V, Exercise Price Rp150	3,125,000	3,125,000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 4.364.337.057 dan 4.358.812.057 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, a total of 4,364,337,057 and 4,358,812,057, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, Fixed Assets related to Proceeds before Intended Uses;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	<u>2023 USD</u>	<u>2022 USD</u>	
10.000 Rupiah (IDR)	0.64868	0.63569	10,000 Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.75971	0.74115	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Brunei (BND)	0.75971	0.74115	1 Brunei Dollar (BND)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

2.j. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment.:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m.Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.n. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.p. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.q. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

- a. *eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

- The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables..

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

Kas/ Cash on Hand

<u>Rupiah</u>	15,873	14,888
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>	1,646	12
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>	875	3,918
	<u>18,394</u>	<u>18,818</u>

Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties

<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,485,641	731,870
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	553,325	86,354
PT Bank CTBC Indonesia	539,684	221,874
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	440,900	54,943
DBS Bank Ltd - Singapore	316,175	167,186
PT UOB Indonesia	1,734	352,301
PT Bank Central Asia Tbk	1,296	36,521
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	13,964	14,307

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680,654	140,509
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	452,695	130,615
PT Bank CTBC Indonesia	381,442	338,449
PT Bank Central Asia Tbk	278,688	149,019
PT Bank DBS Indonesia	26,317	1,148
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	10,223	5,297

Dolar Singapura/ Singapore Dollar

DBS Bank Ltd - Singapore	43,273	8,257
--------------------------	--------	-------

Dolar Brunei/ Brunei Dollar

Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	14,441	16,287
Subtotal	<u>5,240,454</u>	<u>2,454,937</u>

Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposit - Third Parties

Dolar Amerika Serikat/ US Dollar

PT Bank UOB Indonesia	1,000,000	--
PT Bank DBS Indonesia	1,200,000	--

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk	648,677	--
PT Bank DBS Indonesia	518,941	--
PT UOB Indonesia	324,338	--
Subtotal	<u>3,691,956</u>	<u>--</u>

Total

8,950,804	2,473,755
------------------	------------------

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ Contractual Interest Rates on Time Deposits

3.60% - 4.60% --

Periode Jatuh Tempo Deposito/ Maturity Period of Time Deposits

1 Bulan/ Month --

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2023 USD	2022 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ Related Parties (Note 10)	7,060,733	7,176,244
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(16,137)	(16,384)
Subtotal Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties	7,044,596	7,159,860
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan Minyak dan Gas/ Oil and Gas Company	5,412,424	8,708,051
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ Non Oil and Gas Company	15,878,515	13,874,566
	21,290,939	22,582,617
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(2,462,820)	(2,673,702)
Subtotal Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	18,828,119	19,908,915
Total Bersih/ Net	25,872,715	27,068,775

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2023 USD	2022 USD
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	7,711,933	2,633,257
Telah Jatuh Tempo/ Over Due		
1-30 Hari/ Days	6,814,493	8,805,293
31-90 Hari/ Days	2,576,891	3,891,377
Lebih dari 90 Hari/ Over 90 Days	11,248,355	14,428,934
Subtotal	28,351,672	29,758,861
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(2,478,957)	(2,690,086)
Total Bersih/ Net	25,872,715	27,068,775

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2023 USD	2022 USD
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	23,544,462	23,718,967
Rupiah	3,794,525	5,064,505
Dolar Brunei/ Brunei Dollar	1,005,227	975,389
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	7,458	--
Subtotal	28,351,672	29,758,861
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(2,478,957)	(2,690,086)
Total Bersih/ Net	25,872,715	27,068,775

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2023 USD	2022 USD
Saldo Awal/ Beginning Balance	2,690,086	2,748,433
Penambahan/ Addition (Catatan 25/ Note 25)	273,028	948,872
Pemulihan/ Recovery (Catatan 25/ Note 25)	(88,591)	(733,773)
Penghapusan/ Write Off	(408,584)	--
Selisih Kurs/ Foreign Exchange	13,018	(273,446)
Saldo Akhir/ Ending Balance	2,478,957	2,690,086

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat rental kontingen dalam perjanjian sewa kapal.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga

6. Other Current Financial Assets – Third Parties

	2023	2022
	USD	USD
Pihak Ketiga/ Third Parties	6,362,706	9,971,119
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(1,523,653)	(1,523,085)
Total Bersih/ Net	4,839,053	8,448,034

Aset keuangan lancar lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of December 31, 2023 and 2022, mainly consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2023	2022
	USD	USD
Saldo Awal/ Beginning Balance	1,523,085	1,525,933
Selisih Kurs/ Foreign Exchange	568	(2,848)
Saldo Akhir/ Ending Balance	1,523,653	1,523,085

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
	USD	USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	93,290	76,424	Article 21
Pasal 26	--	27,888	Article 26
Pasal 28.a	--	557	Article 28.a
Pasal 23	--	428	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1,006,907	809,932	Value Added Tax
Tagihan Pajak	10,973	129,161	Claim for Tax Refund
Total	1,111,170	1,044,390	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

Wintermar

Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran penuh di muka.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas PPh Pasal 15. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

WINO

Pada tanggal 26 November 2021 WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 26 dan PPN Barang dan Jasa dan PPN Impor untuk tahun buku 2017 sebesar Rp5.235.272.999.

Pada tanggal 23 Februari 2022 WINO mengajukan Surat Keberatan atas PPh Pasal 26, PPN Barang dan Jasa, serta PPN Impor tahun pajak 2017.

Proses Keberatan di Kanwil Jakarta Barat telah selesai dengan keluar Surat Putusan Keberatan tanggal 22 Desember 2022, dengan putusan:

- a). PPh Pasal 26: diterima sebagian
- b). PPN Barang dan Jasa: ditolak seluruhnya
- c). PPN Impor: ditolak seluruhnya

Pada tanggal 20 Maret 2023, WINO mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Pasal 26 dan PPN Barang dan Jasa. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan proses persidangan di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Wintermar

On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 amounting to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made full payment.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, the Company submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

WINO

On November 26, 2021, WINO received an underpayment tax assessment letter for PPh articles 15, 26 and VAT on Goods and Services and VAT Import for the 2017 financial year amounting to Rp5,235,272,999.

On February 23, 2022, WINO submitted Objection Letter on Income Tax Article 26, VAT on Goods and Services, and VAT on Imports for the year 2017.

The objection process at the West Jakarta Regional Office has been completed with the issuance of the Objection Decision Letter dated December 22, 2022, with the decision:

- a). Income Tax Article 26: partially received
- b). Goods and Services VAT: completely rejected
- c). Import VAT: completely rejected

On March 20, 2023, WINO submitted an Appeal Letter to the Tax Court regarding the dispute over Income Tax Article 26 and VAT on Goods and Services. Until the issuance date of the financial statements, the trial process at the Tax Court was still ongoing.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

FOI

Pada tanggal 23 Mei 2022, FOI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk tahun buku 2017 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp471.802.738 dan telah dibayar lunas di tahun 2022.

Pada tanggal 19 Agustus 2022 FOI mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 10 Mei 2023 keluar Putusan Keberatan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat, dengan putusan menolak permohonan FOI atas sengketa Pajak PPh Badan, namun menerima sebagian dan seluruhnya atas sengketa Pajak PPh Pasal 26 dan PPN.

Pada tanggal 6 Juni 2023 FOI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp455.595.292.

FOI

On May 23, 2022, FOI received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and VAT for the year 2017 with a total amount of Rp471,802,738 and has been fully paid in 2022.

On August 19, 2022, FOI submitted Objection Letter to the SKPKB.

On May 10, 2023, an Objection Decision was issued from the West Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes, with a decision rejecting the FOI request for the Corporate Income Tax dispute, but accepting part and all of the Article 26 Income Tax and VAT tax dispute.

On June 6, 2023, FOI received a tax refund amounting to Rp455,595,292.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2023 USD	2022 USD
Pajak Kini		
Perusahaan		
Tahun Berjalan	(2,925)	(64,965)
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	(50,126)	(20,467)
Total	<u>(53,051)</u>	<u>(85,432)</u>

b. Tax Expenses

**Current Tax
The Company
Current Year
Subsidiaries
Current Year
Total**

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2023 USD	2022 USD
Laba Sebelum Pajak Menurut		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	6,683,678	946,527
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(6,155,756)	(524,766)
Pendapatan Dividen	998,200	429,862
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(708,415)	(192,004)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>817,707</u>	<u>659,619</u>
Koreksi Fiskal		
Beda Tetap		
Pendapatan Usaha yang Dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	(1,129,737)	(968,822)
Beban Usaha atas Pendapatan yang		
Dikenakan Pajak Penghasilan Final	327,427	651,126
Jumlah	<u>15,397</u>	<u>341,923</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>15,397</u>	<u>341,923</u>
Beban Pajak Penghasilan Dihitung		
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	2,925	64,965
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	(2,833)	(39,054)
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>92</u>	<u>25,911</u>

*Profit Before Tax According to
Consolidated Statements of Profit and Loss
and Other Comprehensive Income
Loss Before Income Tax of Subsidiaries
Dividen Income
Share of Gain of Associates
Gain Before Income Tax of the Company*

**Tax Correction
Permanent Differences
Operating Revenue Subjected to
Final Income Tax
Operating Expenses on Revenue Subjected to
Final Income Tax
Total
Taxable Income**

*Current Tax Expense Calculated
Based on Current Tax Rate
Less: Prepaid Tax
Income Tax Payable - Article 29*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			<i>Profit Before Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			<i>Consolidated Statements of Profit and Loss</i>
Kprehensif Lain Konsolidasian	6,683,678	946,527	<i>and Other Comprehensive Income</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	<u>(6,155,755)</u>	<u>(524,766)</u>	<i>Loss Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	12,839,433	1,471,293	<i>Gain Before Income Tax of the Company</i>
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(2,439,492)	(279,546)	<i>Tax Computed at Current Enacted Tax Rates</i>
Koreksi Fiskal	<u>(2,436,567)</u>	<u>(214,581)</u>	<i>Tax Corrections</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(2,925)	(64,965)	<i>Income Tax Expense - the Company</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(50,126)</u>	<u>(20,467)</u>	<i>Income Tax Expense - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	<u>(53,051)</u>	<u>(85,432)</u>	<i>Income Tax Expense - Consolidated</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 was used as basis for filing SPT annual tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada bulan April 2023. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2022 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2022. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2022 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2022 fiscal year in April 2023. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2022 recorded and reported in SPT 2022. Taxable income and income tax payable Article 29 for the year 2022 is reported in US Dollar.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2023 USD	2022 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	54,975	32,242	<i>Article 21</i>
Pasal 23	456	146	<i>Article 23</i>
Pasal 29	92	25,911	<i>Article 29</i>
	<u>55,523</u>	<u>58,299</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 15	47,717	82,969	<i>Article 15</i>
Pasal 21	9,200	37,945	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17,218	12,808	<i>Article 23</i>
Pasal 26	5,900	10,740	<i>Article 26</i>
Pasal 29	47,694	13,735	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	6,964	3,405	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	63,887	--	<i>Value Added Tax</i>
Utang Pajak Lainnya	<u>27,220</u>	<u>39,330</u>	<i>Other Tax Payable</i>
	<u>225,800</u>	<u>200,932</u>	
Total	<u>281,323</u>	<u>259,231</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

e. Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

e. Deferred Tax

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

f. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Saldo Awal	82,969	32,270	Beginning Balance
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	838,852	656,973	Final Income Tax from Current Revenue of the Year
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong	(874,104)	(606,274)	Final Income Tax Withheld
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	47,717	82,969	Final Income Tax Expense to be Withheld

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2023 USD	2022 USD	
Uang Muka			Advances
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	1,900,777	1,040,236	Vessel Docking, Maintenance and Operational
Investasi	376,052	--	Investment
Lain-lain	49,434	39,024	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	103,616	103,945	Vessel Insurance
Lain-lain	66,165	97,821	Others
Total	2,496,044	1,281,026	Total

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk mengakuisisi suatu entitas asosiasi yang legalitasnya telah selesai pada 30 Januari 2024 (Catatan 32).

Investment advances represent advances paid by the Company to acquire an associated entity which the legality have been completed on January 30, 2024 (Note 32).

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ Additional Investment for the Year	2023		Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
						Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	USD		
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method									
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	50,000	60,501	--	91,019	--	151,520	
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	15,311,794	14,076,700	--	699,101	--	14,775,801	
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	1,046,048	3,377,318	--	9,314	8,203	3,394,835	
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	99,018	251,575	--	(251,575)	--	--	
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	2,000	--	--	2,000	
Total			16,508,860	17,766,094	2,000	547,859	8,203	18,324,156	

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ Additional Investment for the Year	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ Dividend Received for the Year	2022		Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
							Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	USD		
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Metode Ekuitas/ Equity Method										
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	50,000	49,290	--	--	11,211	--	60,501	
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	15,311,794	13,993,668	--	--	83,032	--	14,076,700	
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	1,046,048	3,692,353	--	(429,862)	108,973	5,854	3,377,318	
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	99,018	--	99,018	--	152,557	--	251,575	
Total			16,506,860	17,735,311	99,018	(429,862)	355,773	5,854	17,766,094	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menempatkan modal disetor sebesar USD2,000 atau setara dengan 20% kepemilikan pada Onboard Systech Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

On July 4, 2023, the Company paid in capital amounted to USD2,000 or equivalent to 20% ownership in Onboard Systech Pte Ltd domiciled in Singapore.

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 30 Agustus 2022 dari Bayu Rushadian Utama, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, SMS, entitas anak, mengambil alih saham PT Bahtera Sukses Adiguna (BSA) sehingga SMS memiliki 50,00% saham BSA. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0191889.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 September 2022.

Based on deed No. 71 dated August 30, 2022 from Bayu Rushadian Utama, S.H., M.kn., Notary in Tangerang, SMS, a subsidiary, took over the shares of PT Bahtera Sukses Adiguna (BSA) so that SMS owns 50.00% of BSA shares. This deed has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0191889.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 27, 2022.

SMS, entitas anak, telah mencatat rugi tahun berjalan entitas asosiasi BSA sesuai dengan porsi kepemilikannya sebesar USD624,537. Kerugian kumulatif yang tidak diakui sampai tahun 2023 sebesar USD471,980 dan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar USD99,018.

SMS, a subsidiary, has recorded current year losses the associate BSA according to the share of ownership amounting to USD624,537. The cumulative loss that was not recognized until 2023 amounting to USD471,980 and the impairment of investment in associate amounting to USD99,018.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	<u>2023</u> USD	<u>2022</u> USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset Lancar	19,462,681	19,024,520	Current Assets
Aset Tidak Lancar	51,472,921	63,117,879	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	24,987,895	24,095,969	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	873,685	15,255,513	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	26,284,235	18,797,946	Revenues
Laba Tahun Berjalan	2,406,442	1,721,315	Gain for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,567,099	1,620,431	Comprehensive Gain for the Year

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Balances and Transactions with Related Parties

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

	<u>2023</u> USD	<u>2022</u> USD	
Kompensasi dan Remunerasi	<u>952,742</u>	<u>852,930</u>	Compensation and Remuneration

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Grup/ Relationship with the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Beban Langsung/ Accounts Receivable, Accounts Payable and Direct Expenses
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Beban Langsung/ Accounts Receivable, Accounts Payable and Direct Expenses
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang Usaha/ Accounts Payable
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha dan Pendapatan/ Accounts Receivable and Revenues
Nila Utama Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/ Accounts Receivable, Due from Related Parties, Revenue and Direct Expenses

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Efek Translasi/ Translation Effect USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,920,309	--	--	4,256	1,924,565	Building
Kapal dan Perlengkapan	327,224,342	10,398,759	--	1,781,982	339,586,245	Vessels and Equipment
Mesin	1,520,349	254,044	--	15,793	1,790,186	Machinery
Kendaraan	742,436	46,667	144,903	--	644,200	Vehicles
Inventaris Kantor	996,598	39,773	--	957	1,037,328	Office Equipment
Subtotal	332,569,144	10,739,243	144,903	1,781,982	345,147,634	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	5,697,304	3,309,795	--	(1,781,982)	(27)	Asset in Progress
Total	338,266,448	14,049,038	144,903	--	352,372,724	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai						Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,290,550	68,362	--	--	1,363,168	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	204,722,935	12,752,041	--	--	217,477,084	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,453,976	65,694	--	--	1,535,463	Machinery
Kendaraan	653,672	18,573	144,903	--	527,342	Vehicles
Inventaris Kantor	914,482	34,912	--	--	950,352	Office Equipment
Total	209,035,615	12,939,582	144,903	--	221,853,409	Total
Nilai Tercatat	129,230,833				130,519,315	Carrying Value
2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Efek Translasi/ Translation Effect USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,957,217	--	--	(36,908)	1,920,309	Building
Kapal dan Perlengkapan	340,258,076	11,921,368	24,868,820	(86,282)	327,224,342	Vessels and Equipment
Mesin	1,527,129	72,408	--	(79,188)	1,520,349	Machinery
Kendaraan	749,271	89,715	96,550	--	742,436	Vehicles
Inventaris Kantor	950,749	35,071	--	10,778	996,598	Office Equipment
Subtotal	345,607,552	12,118,562	24,965,370	(191,600)	332,569,144	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	2,210,063	3,487,216	--	25	5,697,304	Asset in Progress
Total	347,817,615	15,605,778	24,965,370	(191,575)	338,266,448	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai						Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,240,530	86,693	--	(36,673)	1,290,550	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	209,117,438	12,058,970	16,367,194	(86,279)	204,722,935	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,527,129	6,034	--	(79,187)	1,453,976	Machinery
Kendaraan	735,710	14,269	96,307	--	653,672	Vehicles
Inventaris Kantor	876,507	26,368	--	11,607	914,482	Office Equipment
Total	213,497,314	12,192,334	16,463,501	(190,532)	209,035,615	Total
Nilai Tercatat	134,320,301				129,230,833	Carrying Value

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	12,752,044	12,058,736	<i>Direct Expenses (Note 23)</i>
Beban Usaha (Catatan 24)	187,538	133,598	<i>Operating Expenses (Note 24)</i>
Total	12,939,582	12,192,334	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Harga Jual	31,152	5,870,284	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	--	8,501,869	<i>Carrying Value</i>
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	31,152	(2,631,585)	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD148,000,000 dan USD138,020,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD148,000,000 and USD138,020,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	2023 USD	2022 USD	
Deposito Jaminan	616,857	505,869	<i>Refundable Deposit</i>
Aset yang Tidak Digunakan	175,950	175,950	<i>Unused Assets</i>
Total	792,807	681,819	Total

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd - Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd - Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Sentosa dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, Sentosa and Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers

	2023 USD	2022 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ <i>Related Parties</i> (Note 10)	171,606	780,752
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	12,057,382	7,920,908
Total	12,228,988	8,701,660

b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2023 USD	2022 USD
Rupiah	3,967,998	4,493,816
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	7,722,296	3,762,388
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	352,783	268,731
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i>	185,911	176,725
Total	12,228,988	8,701,660

Utang usaha mayoritas timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking/* pemeliharaan kapal.

Accounts payable mostly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2023 USD	2022 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	552,632	369,969	<i>Operation, Administration and Professional Fee</i>
Bunga	19,181	26,108	<i>Interest</i>
Total	571,813	396,077	Total

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

	2023 USD	2022 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak Ketiga	767,977	216,374	<i>Third Parties</i>
Total Jangka Pendek	767,977	216,374	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Meratus Line	1,989,694	1,994,850	<i>PT Meratus Line</i>
Lanpan Pte Ltd	170,000	820,050	<i>Lanpan Pte Ltd</i>
Prow Offshore Pte Ltd	--	500,000	<i>Prow Offshore Pte Ltd</i>
Teo Soo Chuan Pte Ltd	--	250,000	<i>Teo Soo Chuan Pte Ltd</i>
Total Jangka Panjang	2,159,694	3,564,900	Total Long Term

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

Pada tanggal 11 Desember 2022, 28 Desember 2022 dan 13 Desember 2021, PSV, entitas anak mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,989,694 dan USD1,994,850 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

On December 11, 2022, December 28, 2022 and December 13, 2021, PSV, subsidiary, received loan from PT Meratus Line for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD1,989,694 and USD1,994,850 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD170,000 dan USD820,050 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Winpan, subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD170,000 and USD820,050 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Prow Offshore Pte Ltd sebesar USD500,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo MTN sebesar USD500,000 dan telah lunas pada November 2023.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, the Company issued Medium Term Note (MTN) to Prow Offshore Pte Ltd amounting to USD500,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% per annum. The outstanding balance of this MTN as of December 31, 2022 amounted to USD500,000 and was fully paid in November 2023.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Teo Soo Chuan Pte Ltd sebesar USD250,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo MTN sebesar USD250,000 dan telah lunas pada Juli 2023.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, the Company issued Medium Term Note (MTN) to Teo Soo Chuan Pte Ltd amounting to USD250,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% per annum. The outstanding balance of this MTN as of December 31, 2022 amounted to USD250,000 and was fully paid in July 2023.

16. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

16. Bank and Financial Institution Loans

**Utang Bank Jangka Pendek
PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 16 Juni 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia (UOB) maksimum sebesar USD1,000,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga Fasilitas *Revolving Credit Facility* sebesar suku bunga acuan + margin/ spread 1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman ini sebesar USD350,000 dan telah lunas pada 27 Januari 2023.

**Short Term Bank Loans
PT Bank UOB Indonesia**

On June 16, 2022, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia (UOB) maximum amounting to USD1,000,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of Revolving Credit Facility at reference rate + margin/ spread 1% per annum with 1 year period facility. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2022 amounted to USD350,000 and was fully paid on January 27, 2023.

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**Long Term Bank and Financial
Institution Loans**

	2023 USD	2022 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties		
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	6,256,256	9,611,603
PT Bank CTBC Indonesia	5,325,000	3,638,333
DBS Bank Ltd - Singapore	2,228,572	3,684,166
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Financial Charges</i>	(39,831)	(67,698)
Total	13,769,997	16,866,404
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	3,355,348	3,355,348
DBS Bank Ltd - Singapore	1,337,143	1,510,452
PT Bank CTBC Indonesia	1,300,000	678,333
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	5,992,491	5,544,133
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	7,777,506	11,322,271

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

**a. Deutsche Investitions- Und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada 2023 dan 2022, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant. Pelanggaran dalam covenant termasuk dalam *event of default*, namun demikian, WMO telah memperoleh waiver pada tanggal 18 Desember 2023 dan *Amendment and Restated Agreement* tanggal 20 Mei 2020.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD6,256,256 dan USD9,611,603.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC sebesar USD6,500,000 untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang

**a. Deutsche Investitions- Und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed *Senior Loan Agreement* with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

In 2023 and 2022, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers dated December 18, 2023. and *Amendment and Restated Agreements* dated May 20, 2020.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to USD6,256,256 and USD9,611,603, respectively.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On November 24, 2022, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with CTBC for a loan facility amounting to USD6,500,000 to refinance purchase price of 3 vessels. The loan is secured by the purchased vessels and a corporate

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

dibeli dan jaminan perusahaan dari Wintermar. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

CTBC memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *convenant*. Pada tahun 2023 dan 2022, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini sebesar USD5,325,000 dan USD3,638,333.

c. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Wintermar (Catatan 11) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015. Berdasarkan *Letter of Offer* tanggal 4 Juni 2020, pinjaman tersebut diperpanjang 30 bulan sejak Juli 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *convenant*. Pada tahun 2023 dan 2022, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini sebesar USD228,166 dan telah lunas pada 20 Februari 2023.

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

guarantee from the Wintermar. The loan bears annual floating interest rate of 5.5% with period of repayment of 5 years.

CTBC requires several covenants for this loan required to maintain ratios requirements under the covenants. In 2023 and 2022, Wintermar has met the financial ratio.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to USD5,325,000 and USD3,638,333, respectively.

c. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel Wintermar (Note 11) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown on July 10, 2015. Based on Letter of Offer the loan dated June 4, 2020, the loan has extended for 30 months since July 2020 and the interest rate LIBOR + 3.5% per annum.

DBS requires several covenants for this loan required to maintain ratios requirements under the covenants. In 2023 and 2022, Wintermar has met the financial ratio.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this loan amounted to USD228,166 and was fully paid in February 20, 2023.

WINO

Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pada tahun 2023 dan 2022 WINO telah memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,228,572 dan USD3,456,000.

Based on the Amended and Restated Agreement dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange cross-collateral of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending June 30, 2021. And furthermore based on Facility Agreement dated July 30, 2021, the loan has extended for 48 months since July 2021 at annual interest rate of LIBOR + 3.5%.

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain financial ratios requirements under the covenants. In 2023 and 2022 WINO already met the financial ratio.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to USD2,228,572 and USD3,456,000, respectively.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

17. Long Term Employee Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD12,660 dan USD13,397.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/ per annum
Tingkat Diskonto	6.40% - 7.05% (2022: 7.15% - 7.45%) per tahun/ per annum

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD12,660 and USD13,397, respectively.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing labor law.

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimated Future Salary Increase
Discount Rate

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate	Disability Rate
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2023 USD	2022 USD	
Nilai Kini Liabilitas	2,730,163	3,201,819	<i>Present Value of Liabilities</i>

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:*

	2023 USD	2022 USD	
Saldo Awal Tahun	3,201,819	3,361,577	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
(Pendapatan) Beban Tahun Berjalan	(259,274)	235,380	<i>Current Year (Income) Expense</i>
Pengukuran Kembali atas Program			<i>Remeasurement on Defined</i>
Imbalan Pasti	(100,663)	36,320	<i>Benefit Plan</i>
Pembayaran Manfaat	(177,724)	(280,465)	<i>Payment of Benefit</i>
Selisih Kurs	66,005	(150,993)	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir Tahun	2,730,163	3,201,819	<i>Balance at End of the Year</i>

(Pendapatan) beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut: *Employee benefit (income) expenses which is recognized in profit or loss is as follows:*

	2023 USD	2022 USD	
Beban Jasa Kini	260,062	317,198	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	154,348	163,333	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(682,403)	(266,987)	<i>Past Service Cost</i>
Provisi untuk Imbalan Terminasi	8,585	18,527	<i>Provision for Termination Benefit Payment</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	134	3,309	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Total	(259,274)	235,380	<i>Total</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut: *A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:*

a) Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a) Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensivitas

	2023 USD	2022 USD
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto		
Jika Tingkat + 1%	2,572,567	3,067,315
Jika Tingkat - 1%	2,909,240	3,498,076
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat + 1%	2,908,660	3,219,167
Jika Tingkat - 1%	2,569,827	2,885,012

Sensivity Analysis

Sensitivity Analysis of Discount Rate
If Rate + 1%
If Rate - 1%
Sensitivity Analysis of Salary Increase
If Rate + 1%
If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2023 USD	2022 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun Ke-1	734,470	64,891	- 1st year
- tahun Ke-2	48,706	21,247	- 2nd year
- tahun Ke-3	599,912	708,140	- 3rd year
- tahun Ke-4	20,988	995,380	- 4th year
- tahun Ke-5	85,794	93,499	- 5th year
- tahun Ke-6-10	1,057,474	1,018,320	- 6-10th years
- tahun Ke-11-15	1,213,392	1,289,776	- 11-15th years
- tahun Ke-16-20	766,510	1,096,844	- 16-20th years
- tahun Ke-21 dan setelahnya	1,854,800	1,704,091	- 21st year end beyond

18. Kepentingan Non Pengendali

18. Non Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan Non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2022 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ Dividend Received for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2023 USD
PT Wintermar	906,448	--	--	19,321	925,769
PT Sentosasegara Mulia Shipping	32,596	--	(1,800)	(2,757)	28,039
PT Hammar Marine Offshore	394,462	(375,130)	--	(19,332)	--
PT PSV Indonesia	9,292,946	(869,810)	--	(265,102)	8,158,034
PT Arial Niaga Nusantara	4,739	--	--	(595)	4,144
PT Winpan Offshore	2,258,093	--	--	378,993	2,637,086
PT WM Offshore	6,378,705	869,810	--	(35,134)	7,213,381
PT Fast Offshore Indonesia	8,338,792	--	--	(115,361)	8,223,431
PT Wintermar Geo Offshore	46	--	--	(6)	40
Wintermar (B) Sdn Bhd	(54,718)	--	--	6,259	(48,459)
Total	27,552,109	(375,130)	(1,800)	(33,714)	27,141,465

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Entitas Anak/ Subsidiaries	2021 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2022 USD
PT Wintermar	565,653	335,747	5,048	906,448
PT Sentosasegara Mulia Shipping	33,764	--	(1,168)	32,596
PT Hammar Marine Offshore	312,708	244,677	(162,923)	394,462
PT PSV Indonesia	9,111,897	--	181,049	9,292,946
PT Arial Niaga Nusantara	5,974	--	(1,235)	4,739
PT Winpan Offshore	1,893,324	--	364,769	2,258,093
PT Win Offshore	1,911,205	(1,344,489)	(566,716)	--
PT WM Offshore	6,194,992	--	183,713	6,378,705
PT Fast Offshore Indonesia	8,582,561	--	(243,769)	8,338,792
PT Wintermar Geo Offshore	--	46	--	46
Wintermar (B) Sdn Bhd	(60,600)	--	5,882	(54,718)
Total	28,551,478	(764,019)	(235,350)	27,552,109

**19. Selisih Transaksi dengan Pihak
Non Pengendali**

**19. Difference in Transaction with
Non Controlling Interest**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan WT, entitas anak.

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and WT, subsidiary.

	2023 USD	2022 USD
<u>PT Win Offshore (Wino)</u>		
Nilai Aset Bersih/ <i>Net Book Value</i>	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	1,344,489	1,344,489
<u>PT Hammar Marine Offshore (HMO)</u>		
Nilai Aset Bersih/ <i>Net Book Value</i>	130,624	--
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(125,000)	--
Subtotal	5,624	--
Total	1,350,113	1,344,489

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.02	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	327,568,364	7.51	2,776,708
Johnson Williang Sutjipto	301,556,372	6.91	2,795,731
Pinky NK	235,580,600	5.40	2,292,235
Manoj Pitamber	226,590,400	5.19	2,189,138
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	37,297,189	0.85	326,707
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	8,124,325	0.19	52,985
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	2,100,000	0.05	18,899
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,740,593,559	39.88	16,798,202
Total	4,364,337,057	100.00	45,398,868
	2022		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.07	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	324,588,364	7.45	2,656,147
Johnson Williang Sutjipto	296,241,472	6.80	2,764,761
CGS-CIMB Securities	218,822,921	5.02	2,086,545
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	36,547,189	0.84	326,707
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	8,282,959	0.19	53,189
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	2,433,466	0.06	18,899
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	2,100,000	0.05	18,899
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,984,869,438	45.52	19,289,374
Total	4,358,812,057	100.00	45,362,784

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2023 Total Saham/ Number of Shares	2022 Total Saham/ Number of Shares	
Lembar Saham Awal	4,358,812,057	4,346,087,057	Beginning Share
Penambahan:			Addition:
- Opsi Saham	5,525,000	12,725,000	- Shares Option
Lembar Saham Akhir	4,364,337,057	4,358,812,057	Ending Share

Pada 21 - 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan 4.925.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On November 21 - 29, 2023, the Company issued 4,925,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Pada 13 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan 600.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On June 13, 2023, the Company issued 600,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Pada 15 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan 12.050.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On December 15, 2022, the Company issued 12,050,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Pada Mei dan Juni 2022, Perusahaan menerbitkan 675.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

In May and June 2022, the Company issued 675,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Penambahan modal bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha termasuk didalamnya meningkatkan ekuitas untuk memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, meningkatkan dana kas dengan demikian akan meningkatkan modal kerja.

The capital additional purpose to support the business development plan including increase equity to strengthen capital structure, improve debt to equity ratio, increase cash fund thereby increase working capital.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid in Capital

	2023 USD	2022 USD	
Agio Saham	52,346,969	52,334,095	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	Premium on Stock Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Total	88,232,576	88,219,702	Total

• **Agio Saham**

• **Premium on Stock**

	2023			
	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	Exercise of Warrant 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	Exercise of Option 2012
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	Stock Dividend 2013
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	Exercise of Option 2013
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	Loan Conversion
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	Non Pre Emptive Share Issuance
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	Exercise of Option 2014
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	Stock Dividend 2014
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	Exercise of Option 2015
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	Without Pre Emptive Share Issuance 2018
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	Without Pre Emptive Share Issuance 2019
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	Without Pre Emptive Share Issuance 2021
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	Exercise of Option 2022
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	Exercise of Option 2023
Total	53,933,775	(1,586,806)	52,346,969	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	2022			
	Agio Saham/ Paid in Excess of Par	Biaya Emisi Saham/ Cost	Tambahan Modal Disetor/ in Capital	
	USD	USD	USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	Exercise of Warrant 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	Exercise of Option 2012
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	Stock Dividend 2013
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	Exercise of Option 2013
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	Loan Conversion
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	Non Pre Emptive Share Issuance
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	Exercise of Option 2014
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	Stock Dividend 2014
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	Exercise of Option 2015
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	Without Pre Emptive Share Issuance 2018
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	Without Pre Emptive Share Issuance 2019
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	Without Pre Emptive Share Issuance 2021
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	Exercise of Option 2022
Total	53,920,550	(1,586,455)	52,334,095	Total

• **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

• **Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2023	2022	
	USD	USD	
Sewa Kapal	65,127,513	53,885,355	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	7,433,656	7,115,309	Other Marine Services
Total	72,561,169	61,000,664	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenues consists of:

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			2023	2022
	USD	USD	%	%
Amec Foster Wheeler (B) Sdn Bhd	10,403,669	8,570,536	14.34	14.05
BP Berau Ltd	10,052,623	7,308,513	13.85	11.98
PT Bahtera Niaga Internasional	8,358,403	3,550,006	11.52	5.82
Total	28,814,695	19,429,055	39.71	31.85

23. Beban Langsung

23. Direct Expense

	2023	2022	
	USD	USD	
Penyusutan (Catatan 11)	12,752,044	12,058,736	Depreciation (Note 11)
Beban Awak Kapal	9,346,951	8,830,960	Crew Expenses
Pemeliharaan	6,145,224	3,594,890	Maintenance
Operasional Kapal	5,977,148	3,635,220	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	3,073,181	2,355,369	Fuel and Lubricants
	37,294,548	30,475,175	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	15,885,502	15,342,519	Vessel Charter
Beban Jasa Pelayaran Lain			Other Marine Services Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	2,861,190	2,119,131	Fuel and Lubricants
Operasional	1,500,407	1,826,567	Operation
	4,361,597	3,945,698	
Total	57,541,647	49,763,392	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2023 USD	2022 USD	
a. Pemasaran	249,025	281,930	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	4,832,889	4,174,925	Salary and Allowance
Keperluan Kantor	452,314	397,440	Office Utilities
Jasa Profesional	330,446	252,897	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 11)	187,538	133,598	Depreciation (Note 11)
Administrasi	124,725	162,616	Administration
Perjalanan Dinas	110,480	88,100	Travelling
Pelatihan	82,637	143,191	Training
Telekomunikasi	49,716	38,549	Telecommunication
Sumbangan	18,833	13,323	Donation
Dana Pensiun	12,660	13,397	Pension Fund
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	(259,274)	235,380	Employee Benefits (Note 17)
	<u>5,942,964</u>	<u>5,653,416</u>	
Total	<u>6,191,989</u>	<u>5,935,346</u>	Total

**25. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**25. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2023 USD	2022 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			a. Other Income
Pendapatan Bunga	67,225	34,397	Interest Income
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	88,591	733,773	Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable (Note 5)
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	31,152	--	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Laba Selisih Kurs	--	77,661	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	--	324,319	Others
Total	<u>186,968</u>	<u>1,170,150</u>	Total
b. Beban Lain-lain			b. Other Expenses
Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	273,028	948,872	Loss on Impairment of Receivable (Notes 5 and 6)
Rugi Selisih Kurs	141,460	--	Loss on Foreign Exchange
Denda dan Pajak Lainnya	107,184	236,373	Penalty and Other Taxes
Rugi Pelepasan Investasi	--	1,537	Loss on Sell Investment
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	--	2,631,585	Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 11)
Lain-lain	294,071	--	Others
Total	<u>815,743</u>	<u>3,818,367</u>	Total
c. Beban Bunga dan Keuangan			c. Interest and Financial Charges
Biaya Bunga	1,185,279	1,302,870	Interest Expense
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	27,867	61,021	Amortization of Cost to Obtain Loan
Biaya Keuangan	10,941	42,091	Financial Charges
Total	<u>1,224,087</u>	<u>1,405,982</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

26. Laba per Saham

26. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A computation of basic gain per share as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Laba per Saham Dasar			Basic Earning per Share
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,673,491	1,110,305	Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,359,650,550	4,358,812,057	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	0.00153	0.00025	Earning per Share - Full USD
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	0.153	0.025	Earning per Share - in Cent USD
Laba per Saham Dilusian			Diluted Earning per Share
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,673,491	1,110,305	Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa untuk efek dilusi	4,359,650,550	4,358,812,057	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Laba per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	0.00153	0.00025	Diluted Earning per Share - Full USD
Laba per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	0.153	0.025	Diluted Earning per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of gain per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**27. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**27. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2023			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	51,456,264,768	56,960	21,175	3,397,208	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	58,496,397,400	9,817	1,323,178	4,807,210	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	8,773,373,260	--	--	569,108	Other Current Financial Assets - Third Parties
	118,726,035,428	66,777	1,344,353	8,773,526	
Utang Usaha	61,170,656,840	464,368	244,714	4,506,692	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	--	--	--	--	Other Financial Liabilities
	61,170,656,840	464,368	244,714	4,506,692	
Aset Bersih	57,555,378,588	(397,591)	1,099,639	4,266,834	Assets - Net
	2022				
	IDR	SGD	BND	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	12,274,317,253	11,141	21,991	804,819	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	79,669,728,155	--	1,316,042	6,039,894	Accounts Receivable
	91,944,045,408	11,141	1,338,033	6,844,713	
Utang Usaha	70,692,222,254	362,585	238,447	4,939,273	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	531,119,214	--	--	33,763	Other Financial Liabilities
	71,223,341,468	362,585	238,447	4,973,036	
Aset Bersih	20,720,703,940	(351,444)	1,099,586	1,871,677	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2023 (Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2023 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

28. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2023 USD	2022 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	8,950,804	2,473,755	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	25,872,715	27,068,775	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	4,839,053	8,448,034	Other Current Financial Asset - Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	1,889,356	1,451,010	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	616,857	505,869	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	42,168,785	39,947,443	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2023					Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	
		0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	8,950,804	8,950,804
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,478,957)	6,814,493	2,576,891	11,248,355	7,711,933	25,872,715
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,523,653)	--	--	--	6,362,706	4,839,053
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties	(113,572)	--	--	--	2,002,928	1,889,356
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	616,857	616,857
Total	(4,116,182)	6,814,493	2,576,891	11,248,355	25,645,228	42,168,785

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2023 USD	2022 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income (Loss) Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	42,668	18,717	<i>Change in exchange rate against USD (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(42,668)	(18,717)	<i>Change in exchange rate against USD (-1%)</i>

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2023 USD	2022 USD	
Bunga Mengambang	2.84% - 7.90%	7,553,572	7,672,499	<i>Floating Rate</i>
Bunga Tetap	4.61% - 12.00%	6,256,256	10,361,603	<i>Fixed Rate</i>
Tanpa Bunga	--	16,054,604	12,342,157	<i>Non-Interest Bearing</i>
		29,864,432	30,376,259	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2023 USD	2022 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income (Loss) Before Income Tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	138,098	180,341	<i>Increase in basis point (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(138,098)	(180,341)	<i>Decrease in basis point (-100)</i>

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD
Aset Keuangan				
Kas dan Setara kas	8,950,804	8,950,804	2,473,755	2,473,755
Piutang Usaha	25,872,715	25,872,715	27,068,775	27,068,775
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	4,839,053	4,839,053	8,448,034	8,448,034
Piutang Pihak Berelasi	1,889,356	1,889,356	1,451,010	1,451,010
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	616,857	616,857	505,869	505,869
Total	42,168,785	42,168,785	39,947,443	39,947,443
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	12,228,988	12,228,988	8,701,660	8,701,660
Beban Akrua	571,813	571,813	396,077	396,077
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	365,963	365,963	280,844	280,844
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,927,671	2,927,671	3,781,274	3,781,274
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	13,769,997	13,769,997	17,216,404	17,216,404
Total	29,864,432	29,864,432	30,376,259	30,376,259

Financial Assets	
Cash and Cash Equivalents	
Accounts Receivable	
Other Current Financial Asset - Third Parties	
Due from Related Parties	
Other Non Current Asset - Refundable Deposit	
Total	
Financial Liabilities	
Accounts Payable	
Accrued Expense	
Short Term Liabilities on Employee Benefit	
Other Financial Liabilities	
Bank and Financial Institution Loans	
Total	

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2023 and 2022, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	13,809,828	18,034,102	Total Interest Bearing Debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	8,950,804	2,473,755	Cash and Cash Equivalents
Deposito Jaminan Disesuaikan	616,857	505,869	Refundable Deposit
Pinjaman Bersih	4,242,167	15,054,478	Net Debt
Jumlah Ekuitas	161,919,502	155,608,427	Total Equity
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian (%)	3%	10%	Consolidated Gearing Ratio (%)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

29. Informasi Segmen

29. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2023				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	48,158,918	16,968,595	7,433,656	72,561,169	Net Revenues
Hasil Segmen	10,982,909	1,083,093	2,953,520	15,019,522	Segment Result
Beban Usaha				(6,191,989)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(1,224,087)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain				186,968	Other Income
Beban Lain-lain				(815,743)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(838,852)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				547,859	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak				6,683,678	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(53,051)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				6,630,627	Profit for the Year
Aset Segmen	194,795,420	--	--	194,795,420	Segment Asset
Liabilitas Segmen	32,875,918	--	--	32,875,918	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	14,049,038	--	--	14,049,038	Capital Expenditures
	2022				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	36,140,209	17,745,146	7,115,309	61,000,664	Net Revenues
Hasil Segmen	5,665,034	2,402,627	3,169,611	11,237,272	Segment Result
Beban Usaha				(5,935,346)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(1,405,982)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain				1,170,150	Other Income
Beban Lain-lain				(3,818,367)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(656,973)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				355,773	Equity in Net Gain of Associates
Laba Sebelum Pajak				946,527	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(85,432)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				861,095	Profit for the Year
Aset Segmen	189,445,736	--	--	189,445,736	Segment Asset
Liabilitas Segmen	33,837,309	--	--	33,837,309	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	15,605,778	--	--	15,605,778	Capital Expenditures

**30. Program Pemberian Opsi Saham
kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**30. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

2023				
Keterangan/ <i>Description</i>	Tanggal Distribusi/ <i>Date of Distribution</i>	Unit/ <i>Unit</i>	Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	Periode/ <i>Period</i>
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 150	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

31. Transaksi Nonkas

31. Noncash Transactions

a. Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

a. Noncash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows

	2023 USD	2022 USD	
Penjualan Aset Tetap melalui Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	2,070,284	Sale of Fixed Asset through Other Current Financial Assets

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		
		USD	Penerimaan/ <i>Receipts</i> USD	Pembayaran/ <i>Payments</i> USD	Pergerakan Valuta Asing/ <i>Foreign Exchange Movement</i> USD	Amortisasi <i>Amortization</i> USD
Piutang Pihak Berelasi/ <i>Due From Related Parties</i>	(1,451,010)	--	(438,346)	--	--	(1,889,356)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank and Financial Institution Loans</i>	350,000	--	(350,000)	--	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank and Financial Institution Loans</i>	16,866,404	2,800,000	(5,924,274)	--	27,867	13,769,997
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	216,374	551,603	--	--	--	767,977
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Liabilities</i>	3,564,900	--	(1,405,206)	--	--	2,159,694

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		
		Penerimaan/ Receipts USD	Pembayaran/ Payments USD	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement USD	Amortisasi/ Amortization USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Party	(2,252,020)	801,010	--	--	(1,451,010)	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	--	350,000	--	--	350,000	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	25,876,862	3,700,000	(12,771,479)	--	16,866,404	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	817,145	--	(600,771)	--	216,374	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	3,265,756	1,004,850	(705,706)	--	3,564,900	

32. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan sertifikat No.4, ref RC30000150 pengalihan Saham untuk Savwin Sdn Bhd telah ditinjau dan disetujui oleh Menteri Keuangan dan Ekonomi Brunei Darussalam pada tanggal 30 Januari 2024 sebesar 490,000 lembar saham dengan nilai par BND1,00/per lembar dan sudah dibayarkan penuh.

32. Subsequent Event

Based on certificate No.4, ref RC30000150 the application for shares for Savwin Sdn Bhd has been reviewed and approved by Minister of Finance and Economy of Brunei Darussalam on January 30, 2024 amounting to 490,000 shares with a par value of BND1,00/per shares which have been fully paid.

33. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

33. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

34. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

Amendments and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

35. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on March 26, 2024.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar)

	2023 USD	2022 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	117.558	49.849	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	1.570.852	948.828	Related Parties
Pihak Ketiga	1.004.304	1.690.649	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	--	2.390.591	Other Current Financial Assets - Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	--	14.600	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.210.068	15.884	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	3.902.782	5.110.401	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	4.026.317	3.541.193	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	16.359.842	16.357.842	Investment in Associates
Investasi pada Entitas Anak	64.315.804	63.354.007	Investment in Subsidiaries
Investasi Saham	448	448	Investment in Shares
Aset Tetap	2.664.142	134.003	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar yang Tersedia Untuk Dijual			Non Current Asset Classified as Held for Sale
Aset Tidak Lancar Lainnya	26.244.192	26.464.599	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	113.610.745	109.852.092	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	117.513.527	114.962.493	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	14.972	276.516	Related Parties
Pihak Ketiga	316.547	162.361	Third Parties
Beban Akrual	322	17.412	Accrued Expenses
Utang Pajak	82.599	176.399	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	17.186	16.554	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19.936	1.020.753	Other Current Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	451.562	1.669.995	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	9.422.140	5.503.062	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	750.000	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.285.925	1.570.619	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.708.065	7.823.681	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.159.627	9.493.676	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100			Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham			Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.364.337.057 dan 4.358.812.057 Saham per 31 Desember 2023 dan 2022	45.398.868	45.362.784	Issued and Fully Paid - 4,364,337,057 and 4,358,812,057 Shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan Modal Disetor	52.346.969	52.334.095	Additional Paid in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	522.844	522.844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	8.085.219	7.249.094	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	106.353.900	105.468.817	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	117.513.527	114.962.493	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar)

	2023	2022	
	USD	USD	
PENDAPATAN	2.055.069	3.039.734	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(240.272)</u>	<u>(651.126)</u>	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	1.814.797	2.388.608	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(1.928.208)	(1.772.712)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	1.180.863	518.889	Other Income
Beban Lain-lain	(193.392)	(399.541)	Other Expenses
Beban Pajak Final	(4.199)	--	Final Tax Expenses
LABA USAHA	<u>869.861</u>	<u>735.244</u>	OPERATING PROFIT
Beban Bunga dan Keuangan	(52.154)	(75.625)	Interest and Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>817.707</u>	<u>659.619</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(2.925)	(64.965)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	<u>814.782</u>	<u>594.654</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Program Imbalan Pasti	21.343	(46.101)	Defined Benefit Plans
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE GAIN
TAHUN BERJALAN	<u>836.125</u>	<u>548.553</u>	FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar)

	Modal Saham/ Capital Stock USD	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity USD	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated USD	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *) USD		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	45.257.579	52.333.152	522.844	6.700.541	104.814.116	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Pelaksanaan Opsi Saham	105.205	943	--	--	106.148	Excercise of Share Option
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	548.553	548.553	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	45.362.784	52.334.095	522.844	7.249.094	105.468.817	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Pelaksanaan Opsi Saham	36.084	12.874	--	--	48.958	Excercise of Share Option
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	836.125	836.125	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	45.398.868	52.346.969	522.844	8.085.219	106.353.900	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar)

	2023 USD	2022 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2.091.028	2.846.087	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.263.297)	(889.877)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(1.986.968)	(1.474.162)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga	(52.014)	(75.625)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(28.744)	(61.568)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	139.311	6.762	Cash Received from Interest
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(1.100.684)</u>	<u>351.617</u>	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	16.454	--	Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset
Penerimaan Dividen	--	5.854	Dividends Received
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(2.000)	(448)	Additional Investment on Associates
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	(116.247)	(1.041.313)	Additional Investment on Subsidiaries
Penambahan Uang Muka Investasi	(376.052)	(4.286.442)	Additional of Investment Advances
Perolehan Aset Tetap	<u>(2.601.293)</u>	<u>--</u>	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.079.138)</u>	<u>(5.322.349)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang dari Pihak Berelasi	5.434.048	1.069.378	Receipt from Due to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya (Pembayaran) Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	(750.000)	--	Payment of Other Financial Liabilities (Payment) Receipt Due from Related Parties
Penerimaan Setoran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(485.124)	1.088.131	Receipt of Paid in Capital Without Pre-emptive Rights
Pembayaran Biaya Emisi Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	48.958	106.148	Payment Share Issuance Cost Without Pre-emptive Rights
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(351)</u>	<u>(238)</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>67.709</u>	<u>(2.707.313)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL TAHUN	<u>49.849</u>	<u>2.757.162</u>	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN	<u>117.558</u>	<u>49.849</u>	THE END OF THE YEAR

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
Notes to the Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full US Dollar)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associates

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
			2023 %	2022 %	2023 USD	2022 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99.71	99.71	16,345,907	16,345,907
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	99.51	99.51	3,539,471	3,539,471
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	99.82	99.82	9,802,685	9,802,685
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100.00	60.00	1,576,061	656,363
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	51.00	51.00	1,090,909	1,090,909
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	51.00	51.00	658,893	658,893
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100.00	100.00	24,529,107	24,529,107
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	51.00	51.00	3,049,523	3,049,523
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100.00	100.00	512,794	512,794
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100.00	100.00	1,642,472	1,642,472
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	51.00	51.00	1,522,482	1,522,482
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Geologi/ Geology	98.00	98.00	3,401	3,401
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ Digital Platform	99.85	--	42,099	--
					64,315,804	63,354,007

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
			2023 %	2022 %	2023 USD	2022 USD
Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)	Singapore	Pelayaran/ Shipping	27.41	27.41	15,311,794	15,311,794
PT Salam Pacific Offshore (SPO)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	42.86	42.86	1,046,048	1,046,048
Onboard Systech Pte Ltd (Onboard)	Singapore	Platform Digital/ Digital Platform	20.00	--	2,000	--
					16,359,842	16,357,842

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries and associates mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.